

EDISI : Jumat, 06 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Jumat, 06 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Dikekantor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kursi roda standard dan 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya di lapangan, akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada di lapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yang di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singlaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Bandara*



BANDARA:
Tim teknis Kemenhub saat meninjau rencana lokasi pembangunan bandara internasional di Bali Utara.

wb/karmaya

Kemenhub Terjunkan Tim Teknis

Evaluasi Bandara Bali Utara

Polemik berkepanjangan terkait rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional di Bumi Den Bukit, disikapi serius Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia. Tim mengumpulkan data dan informasi dari sejumlah pihak terkait, Kamis (5/9).

BULELENG - Kemenhub juga menerjunkan tim teknis untuk melakukan investigasi faktual terhadap lokasi yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan bandara. Selain lokasi yang ada di wilayah Desa/Kecamatan Kubutambahan, Tim Evaluasi Teknis Kemenhub yang diketuai, Febi Oki Wahyudi juga meninjau lokasi di Desa Bukit Kecamatan Kubutambahan.

Dikonfirmasi usai peninjauan lokasi, Ketua Tim Evaluasi Teknis Kemenhub,

Febi Oki Wahyudi didampingi Kadishub Buleleng Gede Gunawan AP, tidak menampik hal tersebut. Peninjauan lokasi, kata Febi, dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi faktual di lapangan, sebagai bahan evaluasi terhadap kajian teknis yang telah dibuat sebelumnya.

"Peninjauan ini dilakukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya ada di lapangan. Kita belum tahu ya, gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk

melakukan evaluasi terkait kajian teknis yang sudah ada sebelumnya," tandas Febi meyakinkan.

Peninjauan lokasi, menurut Febi, dilakukan terhadap titik koordinat ujung awal dan ujung akhir dari rencana pembangunan 'runway' (landasan pacu pesawat, red) sepanjang 3.750 meter, yang membentang dari timur ke barat. "Pembangunan runway dilaksanakan bertahap pada tahap pertama dibangun sepanjang 2500-2800 meter. Tahap selanjutnya, akan dilihat perkembangan penumpang yang berangkat dari bandara ini. Kalau meningkat pertumbuhan penumpangnya, runway akan ditambah sesuai kebutuhan," tandas Febi seraya menyebutkan hasil peninjauan teknis juga akan menjadi pertimbangan

dalam penerbitan penetapan lokasi (penlok).

Hal senada diungkapkan Kadishub Buleleng, Gede Gunawan AP. Menurut mantan Kepala Kesbangpol ini, peninjauan lokasi dilakukan Tim Teknis Kemenhub serangkaian proses evaluasi terhadap kajian teknis yang sudah ada.

"Hasil dari peninjauan teknis yang dilakukan ini akan dilaporkan kepada Menteri Perhubungan. Kita disini sifatnya hanya menunggu hasil evaluasi teknisnya, apakah sesuai dengan kajian atau belum. Sampai saat ini belum ada kendala berarti," tandas Gunawan seraya menyebutkan hasil evaluasi teknis ini akan menjadi acuan bagi Pemkab Buleleng dalam melakukan langkah selanjutnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *DLH*

Tangani Sampah, DLH Buleleng Gulirkan E-Darling

BULELENG - Berbagai upaya dilakukan pemerintah kabupaten (Pemkab) Buleleng dalam penanganan dan pengelolaan sampah di Bumi Den Bukit. Tak hanya pemenuhan sarana prasarana, melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan instansi terkait, Pemkab Buleleng juga menggulirkan program sinergitas berupa E-Darling (Edukasi Sadar Lingkungan).

"Program E-Darling ini bertujuan untuk mengedukasi warga masyarakat tentang pengelolaan sampah sebelum menjadi sumber bencana ketika diabaikan," tandas Kepala DLH Buleleng, Putu Ariadi Pribadi, Kamis (5/9) usai rapat evaluasi pembentukan komunitas relawan peduli lingkungan.

Program E-Darling ini digulirkan dengan pola sinergitas, melibatkan instansi/institusi terkait, serta eksponen masyarakat seperti LPPM Perguruan Tinggi, SMA/SMK, Organisasi Peduli Lingkungan, Gerakan Pramuka dan Karang Taruna di Kabupaten Buleleng.



E-DARLING: Kepala DLH Buleleng Ariadi Pribadi, geber program E-Darling sebagai solusi penanganan sampah.

"Kita berupaya mensinergikan semua komponen ini dalam suatu wadah Komunitas Relawan Peduli Lingkungan, untuk bergerak bersama dalam penanganan sampah melalui program edukasi. Karena, masalah sampah tidak hanya keterbatasan petugas kebersihan dan sarana prasarana baik truck pengangkut sampah maupun TPA, tapi mindset dan kesadaran masyarakat," ungkapnya.

Menurut mantan Camat Gerokgak ini, mindset (pola pikir) dan kesadaran warga masyarakat tentang lingkungan bersih sebagai kebutuhan hidup, merupakan persoalan mendasar dari penanganan dan pengelolaan sampah.

"Dan diperlukan upaya edukasi yang holistik dan komperhensif serta berkesinambungan untuk dapat merubah mindset dan kesadaran warga masyarakat

tentang sampah. Bagaimana sampah harus ditangani sejak dini dari sumbernya, pengelolaan sampah menjadi bermanfaat dan bernilai ekonomis, termasuk bencana yang muncul ketika persoalan sampah tidak segera kita tangani dan kelola bersama," terangnya.

Dari pertemuan dengan eksponen masyarakat, Ariadi yakin program E-Darling yang dilakukan pemerintah bersama dengan Komunitas Relawan Peduli Lingkungan ini dapat menjadi solusi jangka panjang penanganan sampah selain program konvensional pembersihan massal.

"Melalui edukasi, kita mengajak masyarakat untuk menyadari lingkungan bersih sebagai kebutuhan hidup, memahami sampah harus ditangani dari sumbernya yakni skala rumah tangga dan sampah bisa dikelola menjadi benda bermanfaat dan bernilai ekonomis melalui program daur ulang maupun bank sampah yang disiapkan pemerintah," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

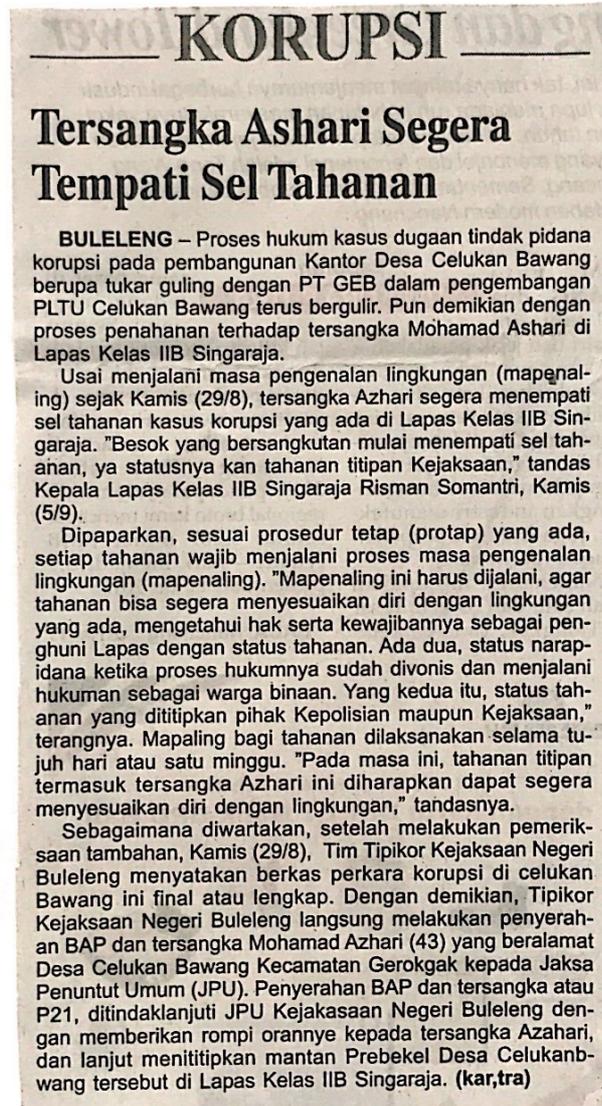
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Korupsi*



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *wisata*

Garap TWA Buyan-Tamblingan

Pemkab Buleleng-BKSDA Jalin Kerjasama

BULELENG - Upaya menggarap maksimal kawasan Danau Buyan-Tamblingan dilakukan Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali selaku pemegang otorita pengelolaan TWA Danau Buyan-Tamblingan dan Pemkab Buleleng selaku pengelola wilayah pemerintahan.

Dari hasil pertemuan dan peninjauan lokasi yang dilakukan, Kamis (5/8/2019) BKSDA Bali dan Pemkab Buleleng sepakat melakukan kerjasama, bersinergi membangun dan mengembangkan kawasan konservasi sumber daya alam dengan status Prioritas Nasional II tersebut sebagai kawasan 'Eco Tourism' (wisata alam,red).

"Dari diskusi dan peninjauan lokasi, Pemkab Buleleng dan BKSDA Bali sepakat

menjalin kerjasama, mengembangkan kawasan Buyan dan Tamblingan sebagai wilayah Eco Tourism," tandas Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana saat melakukan peninjauan lokasi di kawasan Danau Buyan, Desa Pancasari Kecamatan Sukasada.

Kerjasama pengembangan TWA Danau Buyan-Tamblingan, kata Suradnyana, dilaksanakan karena selama ini pemanfaatan hutan di daerah Dasong belum maksimal dan kualitas dari fungsi hutan terus menurun. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan kualitas kelestarian lingkungan pada kawasan hutan tersebut, antara lain dengan menjalin kerjasama dengan BKSDA Bali dan masyarakat dalam konservasi.

"Upaya yang dilakukan

tidak harus konservatif, seperti pengembangan wisata dengan konsep eco tourism atau wisata alam. Nantinya, kawasan di daerah ini akan dikembangkan sebagai eco tourism seperti camping ground, jogging track, serta kendaraan listrik," ungkapnya.

Pengembangan wisata eco tourism ini, diharapkan akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Kalau bisa nantinya ada kebun bunga di sepanjang jalan, itu merupakan salah satu strategi yang dapat menarik wisatawan," tandas Suradnyana meyakinkan.

Hal senada diungkapkan Kepala BKSDA Provinsi Bali, Budhy Kurniawan. Selain menyambut baik, ia juga mengapresiasi kerjasama pengelolaan TWA Danau

Buyan-Tamblingan dengan Pemkab Buleleng sebagai salah satu wujud sinergitas, pemberdayaan partisipasi pemerintah daerah dan warga masyarakat dalam upaya konservasi sumber daya alam dan pengembangan kawasan TWA Buyan dan Tamblingan.

"Saya kira konsep eco tourism ini merupakan konsep yang sejalan dengan konservasi yang selama ini dilakukan BKSDA Bali, keterlibatan dan peran serta pemerintah daerah ini tentu kami sambut dan apresiasi sebagai peluang yang baik dalam upaya konservasi TWA Danau Buyan-Tamblingan," tandas Budhy sembari menyebutkan hal ini akan ditindaklanjuti dengan meninjau ijin pemanfaatan kawasan dan pelestarian lingkungan. (kar,dha)



TINJAU: Bupati Suradnyana saat meninjau Danau Buyan bersama Kepala BKSDA Bali Budhy Kurniawan. wb/karmaya